

ABSTRAK

Mitha Nabilla Oktamaulina. 2022. *Implementasi Kebijakan Bantuan Presiden (Banpres) Produktif Bagi Usaha Mikro (Bpum) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Pontianak*. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.Pontianak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Bantuan Presiden (Banpres) Produktif bagi Usaha Mikro (BPUM) pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa model Miles dan Huberman yaitu *data reduction, data display* dan *conclusion drawing/verification*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif yang menggambarkan fenomena sesungguhnya dari kejadian di lapangan dengan pendekatan Teori G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli yang mengemukakan keberhasilan suatu kebijakan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi, sumber daya organisas, serta karakteristik dan kemampuan agen pelaksana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Bantuan Presiden (Banpres) Produktif bagi Usaha Mikro (BPUM) pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak belum terlaksana dengan optimal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak memiliki kendala terbatasnya sumber daya manusia (SDM), yang mengakibatkan kurang tepat sasaran dalam penerimaan bantuan, serta tidak adanya sosialisasi yang dilakukan dan mengakibatkan calon penerima BPUM yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan bantuan.

Kata Kunci : BPUM, UMKM, Implementasi Kebijakan, Kebijakan Publik.

ABSTRACT

Mitha Nabilla Oktamaulina. 2022. *Implementation Of Productive Presidential Assistance (Banpres) Policies For Micro Businesses (Bpum) In Pontianak City During The Covid-19 Pandemic*. Thesis. Public Administration Study Program of Social and Political Science Faculty of Tanjungpura University, Pontianak.

This research aimed to identify the elements that impact the Implementation of the Productive Presidential Assistance Policy (Banpres) for Micro Enterprises (BPUM) at the Pontianak City Office of Cooperatives, Micro Enterprises, and Trade. The technique of research used was qualitative research. The purpose of qualitative research was to investigate the status of natural objects. The technique used for data analysis was the Miles and Huberman model analysis technique, which included data reduction, data presentation, and conclusion/verification. Interviews, observation, and documentation were used by researchers to collect data, and descriptive analysis techniques was used to describe the actual phenomenon of events in the field, in accordance with the Theory approach of G. Shabbir Cheema and Dennis A. Rondinelli, which suggested that the success of a policy was influenced by environmental conditions, organizational relationships, organizational resources, and the characteristics and capabilities of the implementing agency. The results of this study showed that the Productive Presidential Assistance Policy (Banpres) for Micro Enterprises (BPUM) had not been implemented efficiently at the Pontianak City Office of Cooperatives, Micro Enterprises, and Trade. According to the research findings, the Pontianak City Office of Cooperatives, Micro Enterprises, and Trade had limited human resources (HR) constraints, resulting in less targeted assistance in receiving aid, as well as no socialization carried out, resulting in potential BPUM recipients who did not meet the requirements to apply for the assistance.

Keywords: BPUM, UMKM, Policy Implementation, Public Policy



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Kebijakan Bantuan Presiden (Banpres) Produktif Bagi Usaha Mikro (BPUM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Pontianak”. Judul ini dipilih dikarenakan fenomena di lapangan terjadi ketidakmampuan UMKM dalam mempertahankan usahanya akibat dampak pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena pelaku UMKM mengalami penurunan jumlah pendapatan dan kekurangan modal. Maka dari itu Pemerintah membuat kebijakan Bantuan Presiden (Banpres) Produktif bagi Usaha Mikro (BPUM) sebagai bentuk mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam rangka penyelamatan perekonomian nasional pada masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Namun, didalam penyaluran dana BPUM ini terdapat kurang tepat sasaran, pengusul BPUM yang tidak memenuhi syarat, dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak.

Pembatasan masalah penelitian pada program kebijakan Bantuan Presiden (Banpres) Produktif bagi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan Bantuan Presiden (Banpres) Produktif Bagi Usaha Mikro (BPUM) sudah optimal dalam pelaksanaannya saat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas, mengidentifikasi dan menjelaskan data yang ada secara

sistematis mengenai Kebijakan Bantuan Presiden (Banpres) Produktif bagi Usaha Mikro di Kota Pontianak.

Hasil penelitian ini dideskripsikan terdiri dari 4 (empat) indikator yang mempengaruhi keberhasilan suatu kebijakan menurut G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli yaitu Kondisi Lingkungan, Hubungan antar Organisasi, Sumber daya Organisasi, serta Karakteristik dan Kemampuan Agen Pelaksana. Kondisi lingkungan mencakup proses perumusan kebijakan, sarana dan prasarana fisik, kendala dalam sumber daya, dan keterlibatan para penerima program. Hubungan antar organisasi mencakup kerjasama dengan lembaga-lembaga non-pemerintahan, pembagian fungsi antar instansi, serta epektifitas jejaring untuk mendukung program. Sumber daya organisasi, mencakup sumber daya manusia (*human resources*) dan sumber daya non-manusia (*non human resources*). Selanjutnya Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana yang mencakup struktur birokrasi, memiliki hubungan baik antar instansi dan kelompok sasaran.

Saran untuk penelitian ini adalah agar Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak dapat memperbaiki dan menanggulangi segala kendala sumber daya yang terjadi, selain itu harapannya ada penyeleksian yang ketat kepada para calon penerima bantuan. Adanya penambahan prasarana fisik yang memadai yang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Dan terakhir agar para implementor dapat meningkatkan kemampuan manajerial yang baik, agar pelaksanaan kebijakan dapat terlaksana dengan baik pula.